

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi pada era modernisasi saat ini berkembang dengan sangat pesat, sehingga memberikan dampak yang signifikan terhadap perusahaan, khususnya dalam bidang akuntansi. Perkembangan teknologi informasi meningkatkan pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan operasional perusahaan guna mendukung pengambilan keputusan dan mengendalikan aktivitas operasional perusahaan (Raywati, 2016).

Salah satu jenis sistem informasi adalah sistem informasi penggajian yang diperlukan bagi entitas perusahaan agar dapat mengelola pembayaran gaji karyawan dengan mudah dan akurat. Selain itu sistem ini berperan sebagai kontrol dalam kegiatan operasional perusahaan. Sehingga dapat meminimalisir terjadinya tindak kecurangan di perusahaan (Hidayat, 2021).

Gaji merupakan bentuk imbalan yang diberikan secara langsung oleh perusahaan kepada karyawannya yang ditetapkan berdasarkan jam kerja, dan jumlah barang yang diproduksi. Imbalan merupakan wujud perusahaan atas timbal balik jasa yang telah diberikan oleh karyawan guna kemajuan perusahaan, dengan begitu karyawan dapat termotivasi agar bekerja lebih giat (Gumilar, 2018). Oleh karenanya, penting bagi perusahaan menerapkan sistem informasi penggajian dengan baik. Perusahaan yang baik yakni perusahaan yang memberikan gaji karyawan dengan tepat waktu, sehingga akan meningkatkan kepuasan dan kepercayaan karyawan pada perusahaan. Selain itu sistem penggajian yang baik juga dapat meningkatkan efisiensi kerja (Mulyadi, 2016).

CV. Permata Asia Jember merupakan perusahaan yang bergerak dibidang distributor *printing* dan *general trading* yang berpusat di Malang dan membuka cabang di Jember. Perusahaan ini didukung dengan mesin berteknologi tinggi yang mampu menghasilkan kualitas terbaik dengan proses cetak yang cepat dan harga terjangkau. Perusahaan ini didukung oleh karyawan yang handal dalam mengoperasikan mesin cetak serta packing naskah ujian dan buku dengan proses cepat, rapih, serta tepat waktu. CV ini memiliki karyawan sebanyak 30 orang yang dibagi menjadi beberapa bagian yakni pegawai tetap dengan gaji berkisar Rp. 1.000.000 hingga Rp. 1.500.000 perdivisi administrasi, kepala gudang, keuangan dan marketing. Untuk pegawai tidak tetap atau tenaga kerja harian lepas dengan gaji berdasarkan jumlah jam kerja yakni berkisar antara Rp. 4.000 hingga Rp. 5.000. perdivisi bagian produksi dan driver.

Berdasarkan wawancara pendahuluan dengan informan ibu Novita Ayu sebagai pemilik CV. Permata Asia Jember diketahui fenomena riset sebagai berikut :

“Jadi begini Mbak Nabila penggajian di CV. Permata Asia Jember ini masih terbilang sangat sederhana sekali menggunakan sistem manual tulis tangan hanya dicatat dibuku aja untuk masalah kendala yang Mbak tanyakan itu, kendalanya sering terjadi salah perhitungan dan mencatat gaji karyawan, jadi pada saat kita sudah akhir bulan nih Mbak untuk membayarkan gaji karyawan itu tidak tepat waktu Mbak karena kami harus mengcrosscek dan menghitung ulang lagi satu persatu rekap gaji karyawan, selain itu buku catatan gaji ini terkadang rusak dan hilang yang pada akhirnya kita harus menuliskan ulang laporan data gaji karyawan” (Hasil wawancara, pada 06 Maret 2023).

Oleh karena itu, pengelolaan sistem penggajian menggunakan metode manual menyebabkan implementasi menjadi lebih rumit serta memiliki kelemahan pada waktu yang kurang efisien dalam penginputan data gaji. Kerugian lainnya ialah rentan terjadinya (*Human Error*) karena ketidaksesuaian dalam menghitung gaji sehingga menghasilkan laporan yang kurang akurat. Untuk itu diperlukan sistem informasi akuntansi penggajian yang berbasis sistem *computerized* dalam memudahkan pekerjaan dan mengatasi kesalahan pencatatan menggunakan metode manual. Salah satu *software* yang dapat digunakan dalam perancangan sistem akuntansi penggajian adalah *microsoft access*.

Microsoft Access merupakan program aplikasi keluaran berbasis komputer yang ditujukan kepada perusahaan menengah kebawah. Aplikasi *microsoft access* berfungsi mengelola *database* dalam aktivitas operasional perusahaan sehari-hari (Sarwandi, 2016). Kelebihan *microsoft access* sendiri mudah dioperasikan, murah, menghemat waktu, dan keamanan data (Afif et al., 2022). Selain itu juga *microsoft access* memiliki kelemahan seperti berorientasi pada pengguna lokal dan skala jaringan kecil menengah saja, serta *microsoft access* ini tidak memiliki kemampuan dalam mengelola *database* secara terstruktur dan melakukan beragam operasi sesuai kebutuhan pengguna (Afif et al., 2022).

Walaupun *microsoft access* memiliki beberapa kelemahan tetapi untuk usaha yang masih terbelang taraf kecil menengah kebawah seperti CV, aplikasi ini masih cukup baik dan sangat membantu untuk digunakan dalam kegiatan penggajian. Untuk itu penulis tertarik membuat “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Menggunakan Aplikasi *Microsoft Access* Pada CV. Permata Asia Jember”. Dengan menggunakan data penggajian tahun 2022 dalam tugas akhir ini.

1.2 Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah sistem dan prosedur penggajian yang diterapkan oleh CV. Permata Asia Jember ?
2. Bagaimanakah perancangan sistem informasi akuntansi penggajian pada CV. Permata Asia Jember dengan menggunakan *microsoft access* ?

1.3 Maksud dan Tujuan Perancangan

Adapun maksud dan tujuan perancangan adalah sebagai berikut :

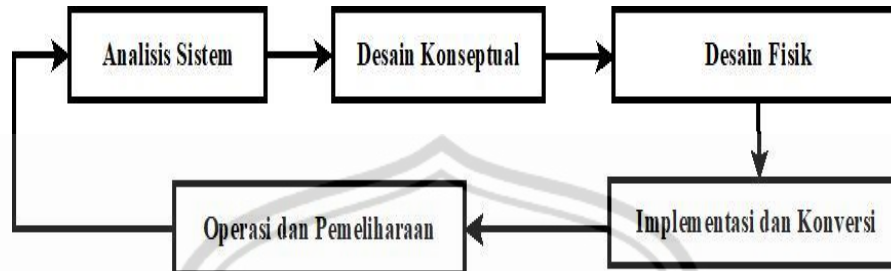
1. Untuk menganalisis sistem dan prosedur penggajian yang diterapkan oleh CV. Permata Asia Jember
2. Untuk merancang sistem informasi akuntansi penggajian pada CV. Permata Asia Jember dengan menggunakan *microsoft acces*.

1.4 Ruang Lingkup / Batasan Masalah

Adapun ruang lingkup dan batasan masalah yang dibahas dalam sistem penggajian karyawan pada CV. Permata Asia Jember adalah perancangan sistem informasi akuntansi penggajian karyawan menggunakan *software database microsoft access*.

1.5 Metode Perancangan Desain

Dalam merancang desain sistem penggajian pada CV. Permata Asia Jember penulis menggunakan metode perancangan desain siklus hidup pengembangan sistem (*systems development life cycle*). *SDLC* merupakan proses lima langkah yang digunakan untuk mendesain dan mengimplementasikan sistem baru (Romney & Steinbart, 2016). Berikut tahapan yang digunakan dalam siklus hidup pengembangan sistem :



Gambar 1.1 Proses Pengembangan Sistem
Sumber : Romney & Steinbart (2016)

1. Analisis sistem

Analisis sistem merupakan tahapan awal *siklus hidup pengembangan sistem*. Analisis sistem ini diperlukan dalam pengembangan, dan modifikasi sistem. Pada tahap ini penulis melakukan penyelidikan awal melalui pra riset terlebih dahulu mengenai aktivitas pengembangan sistem yang ada. Setelah itu penulis melakukan tahapan survey sistem yang bertujuan untuk mendapatkan informasi pada tahap survey sistem ini. Penulis juga melakukan wawancara dan menganalisis dokumen yang digunakan, prosedur penggajian, ketersediaan perangkat keras, perangkat lunak, dan sumber daya manusia. Setelah melakukan survey sistem penulis juga menentukan kebutuhan informasi dan persyaratan sistem baru secara tertulis yang akan dibuat. Sehingga, dapat menjelaskan mengenai masalah sistem yang terjadi pada saat ini (Romney & Steinbart, 2016). Adapun sistem yang dibutuhkan seperti data absensi, data departemen, data gaji, dan data karyawan. Pada tugas akhir ini penulis menggunakan *software microsoft access* sebagai perancangan sistem penggajian CV. Permata Asia Jember.

2. Desain konseptual

Romney & Steinbart (2016), menyatakan desain konseptual merupakan langkah kedua SDLC. Setelah tahapan identifikasi analisis sistem. Kemudian penulis memutuskan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi alternatif desain yang akan dibuat, sehingga dapat dengan mudah mengembangkan spesifikasi sistem mendetail yang akan digunakan. Pada tahapan identifikasi dan evaluasi sistem ini memiliki beberapa tahapan dengan melakukan berbagai pertimbangan melalui frekuensi sistem *output* laporan bulanan, frekuensi sistem *input* dan alur proses transaksi. Setelah tahapan identifikasi dan evaluasi sistem selesai maka perancang melakukan spesifikasi rancangan desain fisik.

3. Desain fisik

Pada tahapan desain fisik berfokus pada desain *input*, dan *output* sistem perancangan penggajian membutuhkan spesifikasi mendetail melalui rancangan *output* berupa laporan, rancangan *input* berupa menginput data gaji, rancangan antarmuka *usser*, rancangan *platform*, rancangan berbasis data, rancangan kontrol, dan dokumentasi yang akan digunakan dalam menguji dan mengkonversi perangkat lunak. Setelah mendapatkan informasi melalui tahap observasi dan wawancara penulis merancang sistem penggajian (Romney & Steinbart, 2016).

4. Implementasi dan konversi

Implementasi dan konversi program memasuki tahapan pengujian sistem yang melibatkan setiap divisi. Dengan adanya implementasi dan konversi maka membutuhkan pelatihan karyawan bagian keuangan dan administrasi dalam menguji sistem baru. Serta mengubah sistem lama ke sistem baru. Selain itu juga diperlukannya dokumen pendukung yang akan digunakan yakni data absensi, data departement, data gaji, dan data karyawan. Pada pengujian sistem pihak keuangan, administrasi dan juga pemilik tidak perlu menginstal perangkat lunak karena *software* ini merupakan *software* bawaan dari *microsoft* (Romney & Steinbart, 2016).

5. Operasi dan pemeliharaan

Operasi dan pemeliharaan merupakan tahapan dalam menyempurnakan sistem pasca implementasi dan konversi, dengan begitu sistem yang sudah dibuat dapat dioperasikan dengan mudah. Sehingga sistem tersebut dapat dipelihara dengan baik oleh perusahaan (Romney & Steinbart, 2016).

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami isi perancangan tugas akhir ini, maka diatur sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I. Pendahuluan

Pendahuluan menjelaskan gambaran latar belakang, masalah, maksud dan tujuan perancangan, ruang lingkup/batasan masalah, metode perancangan dan sistematika penulisan yang merupakan gambaran dari keseluruhan bab.

Bab II. Landasan Teori

Landasan teori mencakup pembahasan konsep dasar program dari sistem yang akan dibahas serta memberikan penjelasan tentang peralatan pendukung (*tools program*) dalam perancangan sistem yang akan digunakan.

Bab III. Pembahasan

Bab pembahasan membahas mengenai informasi tinjauan organisasi yang meliputi sejarah instansi organisasi, struktur organisasi, dan tugas wewenang setiap bagian yang ada

pada perusahaan. Selain itu juga membahas mengenai perancangan sistem informasi yang meliputi tinjauan kasus, spesifikasi *input* dan *output*, spesifikasi file, spesifikasi kode, *hierarchy input process output (HIPO)*, spesifikasi program, program *flowchart*, dan spesifikasi sistem komputer. Bab Pembahasan ini juga menjadi salah satu solusi alternatif dalam pemecahan masalah.

Bab IV. Penutup

Penutup berisi kesimpulan dan saran penulis dari hasil penulisan disertai dengan saran-saran yang membangun dari hasil perancangan yang telah dilakukan oleh penulis.

